**BAB V**

**KESIMPULAN DAN SARAN**

1. **Kesimpulan**

Berdasarkan rumusan masalah, hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa:

1. Proses Proses pembelajaran menulis dongeng melalui model *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) pada siklus I kurang efektif dibandingkan dengan proses pembelajaran pada siklus II. Kekurangan yang terdapat pada siklus I yaitu guru belum memaparkan secara jelas langkah-langkah pembelajaran dari model *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) dan indikator penilaian sehingga hal tersebut memengaruhi proses serta hasil pembelajaran siswa. Pada siklus II guru telah memperbaiki kekurangan yang terdapat pada siklus I yaitu dengan memaparkan secara jelas langkah-langkah model *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) diantaranya kegiatan menentukan pokok-pokok dongeng dan mengembangkan pokok-dongeng tersebut menjadi cerita yang utuh. Guru juga memaparkan indikator penilaian yang ingin dicapai dalam menulis dalam menulis dongeng.
2. Hasil pembelajaran keterampilan menulis dongeng dengan memerhatikan enam aspek penilaian aspek penilaian, meliputi kesesuaian isi dongeng, perpaduan kalimat, tokoh dan perwatakannya dalam dongeng, latar dalam dongeng, amanat dalam dongeng, dan ejaan dan tanda baca. Peningkatan tersebut diketahui dari perubahan nilai rata-rata dari siklus I ke siklus II sebesar 13,34. Pada siklus I, rata-rata nilai yang diperoleh siswa sebesar 61,52. Sedangkan pada siklus II, rata-rata nilai yang diperoleh siswa sebesar 74,86.

79

1. **Saran**

Berdasarkan hasil pembahasan dan simpulan yang telah dikemukakan sebelumnya maka disarankan:

Pada tahap proses pembelajaran menulis dongeng diharapkan guru memotivasi, memerhatikan, dan membimbing siswa ketika menulis dongeng serta memberikan penguatan terhadap apa yang ditulis siswa agar siswa aktif dalam pembelajaran, terkhusus dalam pembelajaran menulis dongeng melalui model *Cooperative Integrated Reading and Composition*.

Siswa hendaknya lebih giat berlatih dalam pembelajaran menulis terutama menulis dongeng, sehingga kegiatan menulis dongeng semakin baik. Hal-hal seperti kesesuain isi dongeng, perpaduan kalimat, tokoh dan perwatakannya dalam dongeng, latar dalam dongeng, amanat dalam dongeng, serat ejaan dan tanda baca harus lebih diperhatikan agar keterampilan menulis dongeng dapat meningkat.